

ANALISIS BUKU SISWA KURIKULUM 2013 SEKOLAH DASAR KELAS IV TEMA 4 “BERBAGAI PEKERJAAN” DITINJAU DARI IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK

Isna Ida Mardiyana¹, Ade Cyntia Pritasari²

Program Studi PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura

ABSTRACT

Curriculum 2013 has brought a shift to the learning process in elementary school level. The implementation of the learning process based on curriculum 2013 in primary school level uses a scientific approach which is integrated thematically in the text books. The quality of the textbooks is one of the keys to obtain the successful implementation of learning based on the curriculum 2013. This study aims at reviewing the implementation of learning refers to the scientific approach in the textbooks of grade 4 under the theme various jobs (berbagai pekerjaan). The method used is library research. Collection and review of references on the scientific approach are related to the presentation of the text book content. Researcher analyzed the data using inductive and deductive methods. The results of the study showed that the aspects of the scientific approach were found in the student text book so that they could be raised during the learning process.

Keywords: *Student Text Book; Curriculum 2013; Scientific Approach*

ABSTRAK

Kurikulum 2013 membawa pergeseran pada proses pembelajaran di sekolah dasar. Penerapan pembelajaran tingkat sekolah dasar berdasarkan kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik. Untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013, keberadaan perangkat pembelajaran sangat penting. Salah satu komponen perangkat pembelajaran adalah buku ajar. Buku ajar yang digunakan siswa dalam kurikulum 2013 disebut buku siswa. Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 ditunjang juga oleh kualitas isi buku yang digunakan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan penerapan pembelajaran yang mengacu pada pendekatan saintifik dalam buku siswa kelas 4 tema 4 berbagai pekerjaan. Metode yang digunakan adalah library research. Pengumpulan dan penelaahan referensi tentang aspek-aspek pendekatan saintifik dihubungkan dengan penyajian materi secara tematik. Peneliti menganalisis data-data terkait dengan menggunakan metode induktif dan deduktif. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek pendekatan saintifik terdapat dalam buku siswa sehingga dapat dimunculkan selama proses pembelajaran.

Kata Kunci: Buku Siswa; Kurikulum 2013; Pendekatan Saintifik

¹Korespondensi : Isna Ida Mardiyana Program Studi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Trunojoyo Madura
Email : isnaida.mardiyana@trunojoyo.ac.id

²Korespondensi : Ade Cyntia Pritasari, Program Studi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Trunojoyo Madura
Email : ade.cyntiapritasari@trunojoyo.ac.id

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan di Indonesia adalah untuk mengembangkan potensi siswa menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan pendidikan terus diupayakan agar dapat terwujud salah satunya dengan memperbaharui sistem pendidikan di Indonesia melalui perubahan kurikulum dalam rangka perbaikan dan peningkatan kualitas pendidikan. Kurikulum terbaru yang diterapkan pada sistem pendidikan di Indonesia saat ini adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan perbaikan dan penyempurna kurikulum sebelumnya.

Kurikulum 2013 mendorong siswa untuk memiliki wawasan pengetahuan yang luas dan dapat mengembangkan penguasaan konsep serta dapat belajar secara mandiri (Yusrina, Yamtinah, & Rintayati, 2018). Kurikulum 2013 mempunyai tujuan untuk mempersiapkan insan Indonesia yang memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif, serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia (Permendikbud Nomor 66

Tahun 2013). Sedangkan aspek utama pada Kurikulum 2013 yaitu Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Kompetensi inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan indikator yang berbasis *scientific approach* dan *authentic assessment* (Novianto & Mustadi, 2015).

Penerapan kurikulum 2013 memberi pendekatan baru dalam proses pembelajaran sebagai tuntutan dalam abad 21. Pendekatan dalam kurikulum 2013 adalah pendekatan saintifik yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan, sikap, dan pengetahuan siswa. Pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 fokus pada produktifitas, kreatifitas, afektivitas, dan inovasi siswa melalui keterampilan, sikap, dan pengetahuan yang terpadu (Atmarizon & Zaim, 2016). Pendekatan saintifik menekankan pada keterampilan untuk tahu bagaimana, sikap untuk tahu mengapa, dan pengetahuan untuk tahu apa. Permendikbud No 81A Tahun 2013 menyatakan bahwa proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik terdiri atas lima pengalaman belajar pokok yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengomunikasikan, lima pengalaman belajar tersebut dikenal dengan proses 5M. Kurikulum 2013

mengutamakan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran melalui 5M (Suyanto, 2018).

Siswa perlu mengamati agar dapat mengidentifikasi masalah, untuk latar belakang masalah perlu membaca buku, mewawancarai narasumber, atau melalui pencarian di internet. Siswa menyusun dan menguji hipotesis dengan melakukan eksperimen atau eksplorasi. Siswa kemudian menganalisis data dan membuat kesimpulan. Pengembangan aktivitas dalam pembelajaran seharusnya bertujuan untuk mendorong siswa mengamati dan mengeksplorasi lingkungannya, memahami keterkaitan dalam alam, keterkaitan manusia dengan alam, dan belajar untuk memahami manusia sebagai bagian dari rantai kehidupan (Anggoro, Sopandi, & Sholehuddin, 2017).

Implementasi kurikulum 2013 juga menekankan pada pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik dirancang berdasarkan tingkatan kelas (Halidjah, *et.al.*, 2018). Pembelajaran tematik merupakan salah satu bentuk implementasi pendidikan holistik. Pembelajaran tematik merupakan suatu usaha memadukan pengetahuan secara komprehensif dan terintegrasi (Pujiastuti, Kawuryan, & Ambarwati, 2017). Pembelajaran tematik adalah suatu model terapan pembelajaran

terpadu yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran dalam satu kesatuan yang terikat oleh tema (Fogarty, 1991). Millah dan Syah (2017) menyatakan bahwa tema bertujuan bukan hanya untuk menguasai konsep-konsep dalam suatu mata pelajaran, tetapi juga keterkaitannya dengan konsep dari mata pelajaran lain. Pembelajaran tematik adalah aktivitas pembelajaran yang memadukan pengetahuan komprehensif dan terpadu yang secara alami menghubungkan fakta-fakta dan gagasan dalam rangka untuk memahami dunia (Ain, 2017).

Salah satu sarana pembelajaran dalam implementasi kurikulum 2013 adalah adanya buku guru dan buku siswa. Buku guru dan buku siswa telah disiapkan pemerintah sesuai dengan Permendikbud No 71 Tahun 2013 tentang buku teks pelajaran (buku siswa) dan buku panduan guru (buku guru). Keberadaan buku guru dalam dunia pendidikan merupakan hal yang baru dan belum ada sebelumnya. Buku siswa merupakan buku sumber belajar bagi siswa yang memuat: judul bab serta informasi kompetensi dasar yang sesuai dengan topik. Setiap bab dilengkapi dengan peta konsep, pengantar, bagian kegiatan siswa baik eksperimen maupun non eksperimen atau diskusi,

latihan soal, rangkuman, evaluasi, dan tugas bagi siswa.

Perangkat pembelajaran berbasis kurikulum 2013 harus memuat komponen pendekatan saintifik. Begitu pula dalam buku siswa. Buku siswa dikemas dalam tema di mana didalamnya termuat unsur pendekatan saintifik sehingga dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Tema dalam pembelajaran disesuaikan dengan fenomena atau eksplorasi terhadap topik-topik spesifik sehingga mendorong proses pembelajaran (Chumdari, *et.al.*, 2018). Proses dalam pendekatan saintifik sangat penting termuat di buku siswa, agar siswa terlatih berpikir secara ilmiah dan keterampilan serta sikap ilmiahnya terbentuk pula.

Berdasarkan uraian di atas peneliti menemukan urgensi untuk menganalisis buku siswa kelas IV tema 4 berbagai pekerjaan. Penelitian yang dilakukan memfokuskan pada permasalahan kesesuaian isi buku dengan prinsip pendekatan saintifik.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *library research* dengan pendekatan kualitatif dan menganalisis dokumen terhadap buku siswa kurikulum 2013 kelas IV SD dan MI

dengan tema 4 “Berbagai Pekerjaan”, karya Angie St. Anggari, Afriki, Dara Retno Wulan, Nuniek Puspitawati, Lely Mifhachul Khasanah, dan Santi Hendriyeti. Buku diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2017. Pengumpulan dan penelaahan referensi terkait indikator-indikator pendekatan saintifik dihubungkan dengan penyajian materi tematik dalam buku siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Buku yang ditelaah dalam penelitian ini adalah buku siswa kelas IV SD dan MI tema 4: “Berbagai Pekerjaan”. Adapun sub tema yang termuat dalam buku meliputi sub tema 1 “Jenis-Jenis Pekerjaan”, sub tema 2 “Pekerjaan di Sekitarku”, sub tema 3 “Pekerjaan Orang Tuaku”. Penelaahan terhadap buku siswa menitikberatkan pada aspek-aspek pendekatan saintifik.

a. Kegiatan Mengamati

Kegiatan mengamati dalam buku pada sub tema 1 “jenis-jenis pekerjaan” dapat dilihat pada awal sub tema dengan instruksi mengamati gambar. Gambar-gambar yang disajikan merupakan gambar kontekstual mengenai jenis-jenis pekerjaan berdasarkan tempat tinggal. Gambar yang disajikan pada bagian awal berfungsi sebagai stimulus berpikir siswa. Kegiatan

pembelajaran 1 mengajak siswa mengamati salah satu jenis pekerjaan di daerah pegunungan, yaitu pemetik teh. Siswa diinstruksikan untuk mengamati gambar proses pembuatan teh, dari proses memetik daun teh, mengolah, hingga pengemasan.

Kegiatan mengamati pada pembelajaran 2 ditunjukkan dengan meminta siswa mengamati gambar lambang pancasila. Pengamatan selanjutnya adalah terkait sila-sila Pancasila beserta simbolnya. Kegiatan mengamati ditemukan juga pada pembelajaran 3, di mana peserta didik diminta untuk mengamati kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan sumber daya alam. Kegiatan mengamati pada sub tema 1 selanjutnya ditemukan pada pembelajaran 5. Pengamatan dilakukan terkait kegiatan-kegiatan ekonomi dan jenis pekerjaan dalam bidang ekonomi.

Kegiatan mengamati dalam sub tema 2 “pekerjaan disekitarku” melalui pengamatan gambar dan tabel. Kegiatan mengamati dalam pembelajaran 1 distimulus dengan pertanyaan bagaimana ikan bisa dimakan, jenis barang yang diperjual belikan, jenis pekerjaan disekitar pantai, dan hasil dari pekerjaan. Pembelajaran 3 dimulai dengan mengamati tabel mengenai jenis sumber daya alam.

Pengamatan pada pembelajaran 4 terkait contoh sikap teladan. Kegiatan mengamati dalam sub tema 2 pada pembelajaran 5 adalah mengamati gambar mengenai transaksi di tempat pelelangan ikan.

Kegiatan mengamati dalam sub tema 3 “pekerjaan orang tuaku”, ditemukan dalam pembelajaran 1, 3, dan 5. Dalam pembelajaran 1, siswa mengamati gambar kenampakan hutan di Kalimantan, selanjutnya mengidentifikasi arti warna dalam kenampakan tersebut. Kegiatan mengamati dalam pembelajaran 3 mengenai proses pengolahan sampah. Siswa diminta mengamati setiap tahapan dalam proses pengolahan sampah. Kegiatan mengamati dalam pembelajaran 5 mengenai proses pembuatan kain dan baju.

b. Kegiatan Menanya

Kegiatan menanya dilatihkan melalui pemberian pertanyaan-pertanyaan berdasarkan pada kegiatan mengamati yang telah dilakukan. Pertanyaan lebih bersifat kontekstual dan melatih siswa merefleksikan jenis pekerjaan di lingkungan tempat tinggalnya.

Kegiatan dalam sub tema 1 pada pembelajaran 1 menstimulus siswa untuk bertanya mengenai bagaimana proses pembuatan teh, serta apa saja sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar dan

bagaimana bentuk usaha untuk menjaganya. Pembelajaran 2 menstimulus siswa untuk menanya mengenai makna sila pertama dalam pancasila. Pembelajaran 3 mengajak siswa menanya mengenai sumber daya alam di lingkungan sekitar.

Kegiatan menanya dalam sub tema 2 pembelajaran 1 dilakukan siswa dengan menanyakan bahaya penangkapan ikan menggunakan pukat harimau dan bahan peledak serta menanyakan dampak yang ditimbulkan dari penangkapan ikan tersebut. Pembelajaran 2 menstimulus siswa untuk menanyakan makna sila dalam pancasila sila kedua. Dalam pembelajaran 3, siswa menanyakan bagaimana proses pembuatan pensil yang baik dan kreatif. Siswa menanyakan bagaimana luas dan keliling gabungan dalam pembelajaran 4. Dalam pembelajaran 5, siswa menanyakan mengenai jenis barang yang dijual belikan, jenis pekerjaan yang terlibat, serta hasil dari pekerjaan.

Kegiatan menanya dalam sub tema 3 terdapat dalam pembelajaran 1 di mana siswa menanyakan sumber daya alam berupa kayu, dari mana kayu berasal dan apakah kayu dapat diperbaharui. Dalam pembelajaran 4, siswa menanyakan panjang pita yang dibutuhkan untuk menghias bendera. Kegiatan menanya dalam pembelajaran 5 dilakukan siswa

dengan menanyakan bagaimana cara menghargai pakaian yang digunakan.

c. Kegiatan Mencoba

Kegiatan mencoba dalam buku siswa lebih diarahkan pada proses pencarian dan pengumpulan informasi terkait topik yang sedang dipelajari. Pengumpulan informasi dapat dilakukan secara individu maupun berkelompok melalui buku bacaan, internet, atau referensi lain yang mendukung dengan bimbingan guru. Kegiatan mencoba dalam sub tema 1 pembelajaran 1 diarahkan dengan menggali informasi mengenai proses pembuatan teh. Dalam pembelajaran 2, siswa mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya tentang contoh tindakan dan makna dari sila pertama Pancasila. Pembelajaran 3 mengumpulkan informasi mengenai sumber daya alam di lingkungan sekitar. Pembelajaran 5 siswa mengumpulkan informasi terkait kegiatan ekonomi.

Kegiatan mencoba dalam sub tema 2 pembelajaran 1 distimulus dengan pertanyaan bagaimana agar nelayan dalam menangkap ikan tidak merusak ekosistem. Melalui pertanyaan tersebut siswa mencoba mencari informasi terkait upaya-upaya untuk menjaga ekosistem dan melestarikan lingkungan. Dalam pembelajaran 2, siswa menggali informasi

mengenai contoh pengamalan Pancasila sila kedua dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran 3 siswa mencari informasi mengenai jenis barang yang dihasilkan dari setiap jenis pekerjaan dan sumber daya alam yang digunakan. Pembelajaran 4 mengarahkan siswa untuk mencoba mencari informasi mengenai seberapa pentingnya kesepakatan kelas terwujud. Pembelajaran 5 mengarahkan siswa untuk mencari informasi mengenai jenis barang yang diperjual belikan dan jenis pekerjaan yang terlibat di dalamnya. Dalam pembelajaran 6 siswa mencoba menguraikan sikap yang baik dan sikap yang tidak baik di lingkungan sekitar.

Kegiatan mencoba dalam sub tema 3 pembelajaran 1 distimulus dengan penyajian laporan secara tertulis oleh guru, selanjutnya siswa mengumpulkan informasi mengenai perkembangan pohon yang ada di hutan Kalimantan dari tahun ke tahun. Dalam pembelajaran 2 dan 5 siswa mengumpulkan informasi terkait luas dan keliling segitiga. Pembelajaran 3 mengajak siswa untuk mengumpulkan informasi terkait kegiatan-kegiatan dalam memanfaatkan sampah. Kegiatan mencoba dalam pembelajaran 4 dilakukan dengan mencari informasi terkait pengamalan Pancasila sila ketiga dalam kehidupan sehari-hari.

d. Kegiatan Menalar

Setelah mengamati dan menanya, siswa diarahkan untuk mengolah informasi yang telah diperoleh melalui kegiatan menalar. Kegiatan menalar melatih siswa untuk mengembangkan interpretasi, argumentasi, dan kesimpulan mengenai keterkaitan informasi. Kegiatan menalar dalam proses pembelajaran dilakukan dalam diskusi kelompok, baik kelompok kecil maupun kelompok besar (diskusi kelas).

Kegiatan menalar dalam pembelajaran pada sub tema 1, 2, dan 3 merupakan lanjutan dari kegiatan mengolah informasi yang telah dikumpulkan. Kegiatan menalar dalam sub tema 1 berupa pengolahan informasi terkait proses pembuatan teh dan menghubungkan fenomena di lingkungan sekitar dengan sumber daya alam yang ada.

Kegiatan menalar yang ditemukan dalam pembelajaran sub tema 2 adalah ketika siswa mengasosiasi atau menghubungkan fenomena yang ditemukan di lingkungan sekitar dalam rangka mencari solusi dari permasalahan yang ada. Fenomena yang ditemukan adalah penggunaan pukot harimau atau bahan peledak dalam menangkap ikan. Melalui proses penalaran, siswa berlatih

untuk menghubungkan fenomena yang ada dengan dampak yang diakibatkan.

Kegiatan menalar dalam pembelajaran sub tema 3 ditunjukkan dalam pertanyaan stimulus yang merupakan hasil pengumpulan informasi terkait keadaan hutan di Kalimantan. Adapun kegiatan menalar yang dilakukan mengenai usaha yang perlu dilakukan untuk mencegah kerusakan hutan. Kegiatan menalar juga dilakukan pada topik bahasan pengolahan sampah. Setelah siswa mengamati lingkungan sekitar dan mengumpulkan informasi terkait sampah, siswa mencari solusi mengenai usaha yang dapat dilakukan dalam mengolah sampah.

e. Kegiatan Mengkomunikasi

Kegiatan mengkomunikasi berupa penyampaian hasil pengamatan dan diskusi selama proses pembelajaran baik secara tertulis maupun lisan. Kegiatan mengkomunikasi pada setiap pembelajaran dalam semua sub tema dilakukan dengan mengarahkan siswa untuk menuliskan hasil diskusi dan kemudian menyampaikan kepada teman yang lain. Kegiatan mengkomunikasi secara tertulis juga dilakukan oleh setiap peserta didik dengan merefleksi apa saja yang telah dipelajari dalam satu pembelajaran dan menyimpulkan materi yang dipelajari.

Tabel 1. Hasil Pemetaan Buku Siswa Kelas IV Tema 4 “Berbagai Pekerjaan” terhadap Implementasi Pendekatan Saintifik

Aspek	Deskripsi		
	Sub Tema 1	Sub Tema 2	Sub Tema 3
Mengamati	<p>Pembelajaran 1: Mengamati salah satu jenis pekerjaan di daerah pegunungan, yaitu pemetik teh melalui gambar</p> <p>Pembelajaran 2: Mengamati gambar lambang beserta simbol sila-sila dalam Pancasila</p> <p>Pembelajaran 3: Mengamati kegiatan-kegiatan yang berkaitan</p>	<p>Pembelajaran 1: Mengamati jenis barang yang diperjual belikan</p> <p>Pembelajaran 3: Mengamati tabel mengenai sumber daya alam.</p> <p>Pembelajaran 4: Mengamati contoh-contoh sikap baik</p>	<p>Pembelajaran 1: Mengamati gambar kenampakan hutan di Kalimantan dan mengidentifikasi arti warna dalam kenampakan tersebut</p> <p>Pembelajaran 3: Mengamati proses pengolahan sampah</p>

Aspek	Deskripsi		
	Sub Tema 1	Sub Tema 2	Sub Tema 3
	<p>dengan sumber daya alam</p> <p>Pembelajaran 5: Mengamati kegiatan-kegiatan ekonomi dan jenis pekerjaan dalam bidang ekonomi</p>	<p>Pembelajaran 5: Mengamati gambar mengenai transaksi di tempat pelelangan ikan</p>	<p>Pembelajaran 5: Mengamati proses pembuatan kain dan baju</p>
Menanya	<p>Pembelajaran 1: Menanya bagaimana proses pembuatan teh, serta apa saja sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar dan bagaimana bentuk usaha untuk menjaganya</p> <p>Pembelajaran 2: Menanya apa makna sila pertama dalam pancasila</p> <p>Pembelajaran 3: Menanya mengenai sumber daya alam di lingkungan sekitar</p>	<p>Pembelajaran 1: Menanya bahaya dan dampak penangkapan ikan menggunakan pukat harimau dan bahan peledak</p> <p>Pembelajaran 2: Menanya makna sila dalam pancasila sila kedua</p> <p>Pembelajaran 3: Menanya bagaimana proses pembuatan pensil yang baik dan kreatif</p> <p>Pembelajaran 4: Menanya bagaimana luas dan keliling bangun gabungan</p> <p>Pembelajaran 5: Menanya mengenai jenis barang yang dijual belikan, jenis pekerjaan yang terlibat, serta hasil dari pekerjaan</p>	<p>Pembelajaran 1: Menanya dari mana kayu berasal dan apakah kayu dapat diperbaharui</p> <p>Pembelajaran 4: Menanya berapa panjang pita yang dibutuhkan untuk menghias bendera</p> <p>Pembelajaran 5: Menanya bagaimana cara menghargai pakaian yang digunakan</p>

Aspek	Deskripsi		
	Sub Tema 1	Sub Tema 2	Sub Tema 3
Mencoba	<p>Pembelajaran 1: Mengumpulkan informasi mengenai proses pembuatan teh</p> <p>Pembelajaran 2: Mengumpulkan informasi tentang contoh tindakan dan makna dari sila pertama Pancasila</p> <p>Pembelajaran 3: Mengumpulkan informasi mengenai sumber daya alam di lingkungan sekitar</p> <p>Pembelajaran 5: Mengumpulkan informasi terkait kegiatan ekonomi</p>	<p>Pembelajaran 1: Mengumpulkan informasi terkait upaya-upaya untuk menjaga ekosistem dan melestarikan lingkungan</p> <p>Pembelajaran 2: Mengumpulkan informasi mengenai contoh pengamalan Pancasila sila kedua dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>Pembelajaran 3: Mengumpulkan informasi mengenai jenis barang yang dihasilkan dari setiap jenis pekerjaan</p> <p>Pembelajaran 4: Mengumpulkan informasi mengenai seberapa pentingnya kesepakatan kelas terwujud</p> <p>Pembelajaran 5: Mengumpulkan informasi mengenai jenis barang yang diperjual belikan dan jenis pekerjaan yang terlibat di dalamnya</p> <p>Pembelajaran 6: Menguraikan sikap yang baik dan sikap yang tidak</p>	<p>Pembelajaran 1: Mengumpulkan informasi mengenai perkembangan pohon yang ada di hutan Kalimantan dari tahun ke tahun</p> <p>Pembelajaran 2 dan 5: Mengumpulkan informasi terkait luas dan keliling segitiga</p> <p>Pembelajaran 3: Mengumpulkan informasi terkait kegiatan-kegiatan dalam memanfaatkan sampah</p> <p>Pembelajaran 4: Mengumpulkan informasi terkait pengamalan Pancasila sila ketiga dalam kehidupan sehari-hari</p>

Aspek	Deskripsi		
	Sub Tema 1	Sub Tema 2	Sub Tema 3
		baik di lingkungan sekitar.	
Menalar	Mengolah informasi terkait proses pembuatan teh dan menghubungkan fenomena di lingkungan sekitar dengan sumber daya alam yang ada	Menghubungkan fenomena yang ditemukan di lingkungan sekitar dalam rangka mencari solusi dari permasalahan yang ada. Fenomena yang ditemukan adalah penggunaan pukot harimau atau bahan peledak dalam menangkap ikan.	a. Mengolah informasi mengenai usaha yang perlu dilakukan untuk mencegah kerusakan hutan. b. Mencari solusi mengenai usaha yang dapat dilakukan dalam mengolah sampah
Mengkomunikasi	Menuliskan hasil diskusi dan menyampaikan kepada teman yang lain. Kegiatan mengkomunikasi secara tertulis juga dilakukan oleh setiap peserta didik dengan merefleksi apa saja yang telah dipelajari dalam satu pembelajaran dan menyimpulkan materi yang dipelajari		

Hasil telaah dapat dinyatakan bahwa kegiatan yang termuat dalam isi buku siswa sudah mengarah pada implementasi pendekatan saintifik. Pelaksanaan Kurikulum 2013 yang menekankan adanya pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran dapat menunjukkan bahwa pembelajaran akan berpusat pada siswa, sedangkan guru sebagai fasilitator yang membantu dan mengarahkan siswa dalam belajar. Pengimplementasian buku siswa dengan pendekatan saintifik mengkondisikan

siswa aktif dan berusaha menemukan sendiri tentang informasi atau materi yang sedang dibahas. Siswa harus bisa menggali informasi melalui pengamatan, bertanya, melakukan percobaan, mengolah data atau informasi, menyajikan data atau informasi, melakukan analisis, menalar, dan menyimpulkan (Niron, 2016).

Kegiatan awal dalam pembelajaran menstimulus siswa untuk melihat objek berupa gambar yang disajikan dalam buku. Kegiatan awal tersebut merupakan bagian dari kegiatan mengamati. Goldston dan

Downey (2013) menyatakan bahwa dalam mengamati suatu fenomena sangat penting untuk mendorong siswa menggunakan semua penginderaan salah satunya melalui indera penglihatan.

Kegiatan menanya dalam buku mengajak siswa mengajukan pertanyaan dalam kegiatan tanya jawab dan diskusi. Dalam kegiatan ini guru bertindak sebagai fasilitator. Kegiatan menanya dalam buku berupa proses timbal balik antara siswa dan guru, di mana guru menstimulus proses berpikir siswa melalui pertanyaan dan siswa menjawab serta kembali menanya tentang informasi yang belum dipahami. Interaksi antara guru dan siswa melalui kegiatan tanya jawab merupakan kunci keberhasilan pembelajaran. Menanya merupakan alat utama dan paling penting bagi guru dan siswa selama proses pembelajaran (Marsh, 2004).

Kegiatan mencoba dalam buku siswa berupa kegiatan mengumpulkan informasi. Proses pengumpulan informasi dilakukan siswa melalui diskusi kelompok baik kecil maupun besar, memahami materi, mencari informasi melalui buku, internet atau sumber lain yang mendukung. Kegiatan yang dilakukan melatih berbagai keterampilan. Settlage dan Southerland (2012) menyatakan bahwa kegiatan mencoba mengharuskan siswa

menggunakan seluruh keterampilan proses dasar dan terpadu.

Kegiatan menalar dalam buku siswa merupakan tindakan lanjut dari kegiatan mengamati, menanya, dan mencoba. Siswa perlu mengaitkan informasi yang telah diperoleh dalam rangka menemukan pola sehingga dapat menyimpulkan. Penalaran mengharuskan siswa memproses dan mengaplikasikan apa yang telah dipelajari, serta menghubungkannya dengan pembelajaran saat ini dan pengalaman yang dimiliki (Petty, 2014).

Kegiatan mengkomunikasi dalam buku siswa lebih mengutamakan pada proses merefleksi atau menyimpulkan apa yang telah diperoleh selama proses pembelajaran. Kegiatan mengkomunikasi siswa dilakukan baik secara lisan maupun tertulis. Mengkomunikasi dilakukan siswa setelah memperoleh informasi dan mengolahnya sehingga mendapatkan inti dari topik yang dipelajari. Sapriadil, *et.al* (2018) menyatakan bahwa komunikasi memfokuskan pada mengolah informasi, membaca ilmiah, mendengarkan dan mengamati, menulis ilmiah, merepresentasi informasi, dan mempresentasikan pengetahuan.

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik dikemas dalam buku siswa secara

tematik. Pemberian tema memfasilitasi siswa untuk belajar secara menyeluruh dan kontekstual. Sub tema terintegrasi dengan tema utama sehingga melatih fokus siswa dari awal pembelajaran tema tersebut. Pembelajaran tematik memberikan kesempatan melibatkan potensi siswa secara luas dalam proses pembelajaran, sehingga belajar menjadi bermakna (Nurlaela, et.al, 2018). Pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik memfasilitasi siswa untuk terlibat berbagai pengalaman yang dibutuhkan dalam kehidupan. Pendekatan saintifik dipercaya sebagai jembatan emas bagi pertumbuhan dan perkembangan sikap,

keterampilan, serta pengetahuan siswa dalam berbagai proses yang menuntut adanya kriteria ilmiah (Masithoh, 2018).

PENUTUP

Simpulan

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa buku siswa kurikulum 2013 tema 4 “berbagai pekerjaan” telah memuat aspek-aspek pendekatan saintifik sehingga dapat dimunculkan selama proses pembelajaran. Adapun aspek pendekatan saintifik yang terdapat dalam buku siswa meliputi mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Holistic. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 158.
- Anggoro, S., Sopandi, W., & Sholehuddin, M. (2017). Influence of Joyful Learning on Elementary School Students' Attitudes Toward Science. *J. Phys: Conf. Ser.* 812 012001.
- Atmarizon, D., & Zaim, M. (2016). The Implementation of Scientific Approach in Teaching English at the 10th Grade of Senior High School 7 Padang. *Komposisi: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Seni*, 17 (1).
- Chumdari, Anita, S., Budiyono, & Suryani, N. (2018). Implementation of Thematic Instructional Model in Elementary School. *International Journal of Education Research Review*, 3 (4), 23-31.
- Fogarty, R. (1991). *How to Integrate the Curricula*. Pallatine, Illinois: IRI SkyLight Publishing Inc.
- Goldston, M.J., & Downey, J. (2013). *Your Science Classroom: Becoming an Elementary School Science Teacher*. Los Angeles: SAGE Publications, Inc.

- Halidjah, S., Sabri, T., Margiati, K.Y., & Uliyanti, E. (2018). Thematic Learning Training Based on 2013 Curriculum for Primary School Teachers. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (3), 85-91.
- Kasanah & Hakim, (2019) *Penerapan Model Inkuiri Terbimbing Berbasis Fenomena Alam Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas II SDN 4 Kedunggebang Banyuwangi*. Widyagogik : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar
- Masithoh, D. (2018). Teachers' Scientific Approach Implementation in Inculcating the Students' Scientific Attitudes. *Jurnal Prima Edukasia*, 6 (1), 32-43.
- Marsh, C. (2004). *Becoming a Teacher: Knowledge, Skills, and Issues*. Frenchs Forrest: Pearson Education Australia.
- Millah, D., & Syah, M.N.S. (2017). Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif di Kelas I Sekolah Dasar Negeri 2 Barongan Kudus. *ELEMENTARY*, 5 (2).
- Niron, S.K. (2016). Pelaksanaan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran di Kelas IV SD Negeri Nirmala Kabupaten Bantul. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7 (5).
- Novianto, A., & Mustadi, A. (2015). Analisis Buku Teks Muatan Tematik Integratif, *Scientific Approach*, dan *Authentic Assessment* Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan*, 45 (1), 1-15.
- Nurlaela, L., Samami, M., Asto, I.G.P., & Wibawa, S.C. (2018). The Effect of Thematic Learning Model, Learning Style, and Reading Ability on the Students' Learning Outcomes. *IOP Conf. Ser.: Mater. Sci. Eng.* 296 0102039.
- Petty, G. (2014). *Evidence-Based Teaching: A Practical Approach*. United Kingdom: Oxford University Press.
- Pujiastuti, P., Kawuryan, S. P., & Ambarwati, U. (2017). Evaluasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan*, 1 (2), 187-199.
- Sapriadil, S., Setiawan, dkk. (2018). Optimizing Students' Scientific Communication Skills through Higher Order Thinking Virtual Laboratory (HOTVL). *Journal of Physics: Conf. Ser.* 1013 012050.
- Settlage, J. & Southerland, S.A. 2012. *Teaching Science to Every Child: Using Culture as a Starting Point*. (2nd ed.). New York: Routledge.
- Suyanto, S. (2018). The Implementation of the Scientific Approach through 5M of the Revised Curriculum 2013 in Indonesia. *Cakrawala Pendidikan*, 37 (1).
- Yusrina, H., Yamtinah, S., & Rintayati, P. (2018). Implementation of Thematic Learning on Curriculum 2013 in 4th Grade Elementary School. *International Journal of Pedagogy and Teacher Education*, 2.